

EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN ASPIRASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DI KABUPATEN EMPAT LAWANG SUMATERA SELATAN

M Ilham
NPP. 30.0345

Asdaf Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
Prodi Politik Indonesia Terapan
Email: 30.0945@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.A.

ABSTRACK

Problem Statement/Background (GAP): The use of social media in conveying community aspirations to the Four Lawang Regency DPRD is made to make it easier for people to convey their aspirations. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of using social media in conveying community aspirations to the Four Lawang Regency DPRD, as well as the DPRD's efforts in realizing community aspirations conveyed through whatsapp social media. **Method:** This study uses Gibson Ivancevich Donnelly's Theory of Effectiveness which has dimensions of production, efficiency, satisfaction, adaptability, and development. The method of qualitative descriptive approach of case studies in analyzing and describing a phenomenon or object. Data collection was carried out using documentation techniques, interviews, and observations to the Chairman of the Four Lawang DPRD, the Secretary of the Four Lawang Regency Council, the Members of the Four Lawang Regency People's Representative Council Faction, and the Four Lawang Community numbering 22. **Results/Findings:** The findings obtained by the author in this study show that the absorption of community aspirations through social media to the Four Lawang Regency DPRD based on the efficiency dimension, the Four Lawang Regency DPRD has created social media in the form of whatsapp to facilitate and assist the community in giving their aspirations to the Four Lawang Regency DPRD, but in its implementation, the response given by the Four Lawang Regency DPRD is fairly slow and the media The social used is not widely known by the public because of lack of socialization and only through posters pasted in front of the office. **Conclusion:** The People's Representative Council of Four Lawang Regency of South Sumatra has succeeded in utilizing social media as a forum to receive the aspirations of people everywhere. However, in terms of implementation, there are still shortcomings in fulfilling the five dimensions described by Gibson Ivancevich Donnelly (1993).

Keywords: Community Aspirations, Social Media, Four Lawang Regency

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penggunaan media sosial dalam penyampaian aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial dalam penyampaian aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, serta upaya DPRD dalam mewujudkan aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui media sosial *whatsapp*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas Gibson Ivancevich Donnelly yang memiliki dimensi produksi, efisiensi, kepuasan, keadaptasian, dan pengembangan. Metode pendekatan deskriptif kualitatif studi kasus dalam menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena atau objek. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi

kepada Ketua DPRD Empat Lawang, Sekretaris Dewan Kabupaten Empat Lawang, Anggota Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Empat Lawang, dan Masyarakat Empat Lawang yang berjumlah 22. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penyerapan aspirasi masyarakat melalui media sosial kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang berdasarkan dimensi efisiensi, DPRD Kabupaten Empat Lawang telah membuat media sosial yang berbentuk WhatsApp untuk mempermudah dan membantu masyarakat dalam memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang namun dalam pelaksanaannya respon yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang terbilang lambat dan media sosial yang digunakan tidak banyak diketahui oleh masyarakat karena sosialisasi yang kurang dan hanya melalui poster yang ditempelkan di depan kantor. **Kesimpulan:** Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan telah berhasil memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk menerima aspirasi masyarakat dimanapun. Namun, dalam hal pelaksanaannya, masih ada kekurangan dalam memenuhi lima dimensi yang dijelaskan oleh Gibson Ivancevich Donnelly (1993).

Kata Kunci: Aspirasi Masyarakat, Media Sosial, Kabupaten Empat Lawang

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.569 km², dengan jumlah 17.504 pulau. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan populasi mencapai 138.999.996 penduduk laki-laki atau 54,48 persen, dan 136.361.271 penduduk perempuan atau 49,52 persen pada tahun 2022, jumlah penduduk Indonesia dilaporkan kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022 (Prastya & Sunaningsih, 2020) (*Jumlah Penduduk Indonesia, 2022*). Populasi terbesar berada pada usia produktif. Indonesia merupakan negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan republik berdasarkan Konstitusi Indonesia yang sah, yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Berdasarkan 1945 yang telah ada, lembaga eksekutif yang dipilih secara langsung oleh rakyat Indonesia yaitu Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Presiden.

Pemerintah daerah di Indonesia telah mengadopsi teknologi informasi dalam bentuk e-government, usaha tersebut dapat dilihat dari banyaknya website yang dibuat oleh pemerintah daerah. Namun berdasarkan keadaan di lapangan masih banyak terjadinya berbagai masalah seperti di-hack (bajak), maintenance, under construction dan tidak update. Kondisi ini merupakan gambaran bahwa kualitas website pemerintah daerah berdasarkan indeks yang dihasilkan Google dan Yahoo masih sangat rendah. Rendahnya kualitas website tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja website dan secara langsung akan mempengaruhi minat pengguna internet untuk mengunjungi website pemerintah daerah.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang telah memanfaatkan komunikasi dan teknologi informasi untuk pelayanan dengan prinsip efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas dan keamanan. Diterbitkannya Peraturan Presiden ini menandai perwujudan reformasi birokrasi yang merupakan salah satu upaya pemangkasan waktu, biaya dan meminimalisir terjadinya praktik korupsi dalam pelayanan oleh pemerintah. Pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik bertujuan untuk mewujudkan meningkatkan kualitas pelayanan publik, proses kerja yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Agar tujuan SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dapat terwujud, Pemerintah Daerah perlu secara konsisten melakukan evaluasi kemajuan dari pelaksanaan SPBE.

Penyampaian aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang melalui WhatsApp yang telah disediakan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan aspirasinya. WhatsApp yang telah dibuat dan ditetapkan untuk membantu masyarakat maka ditunjuklah ASN yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk mengelola aspirasi masyarakat melalui WhatsApp. Penyampaian aspirasi masyarakat melalui media sosial yang ditetapkan akan direspon berdasarkan jam kerja yang telah ditetapkan menurut sistem yang telah ditetapkan pada aplikasi WhatsApp, kemudian aspirasi yang telah disampaikan melalui WhatsApp akan diterima dan diproses sesuai prosedur dan ditanggapi maksimal 4 hari.

Aspirasi yang masuk melalui WhatsApp kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, akan dilihat permasalahan secara jelas, lengkap, dan kronologis kemudian waktu dan tempat kejadian berserta bukti pendukung apabila tersedia dan akan dilihat keasliannya. Setiap aspirasi yang diberikan akan dipastikan terlebih dahulu agar tidak terjadinya hoax yang akan disampaikan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Setelah dipastikan keaslian terhadap aspirasi masyarakat yang masuk melalui WhatsApp maka akan disampaikan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang kemudian akan direspon oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Aspirasi masyarakat yang masuk melalui WhatsApp akan menjadi bahan pertimbangan pada rapat yang akan dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 hanya terdiri dari 3 kabupaten/kota yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Kotawaringin Barat, dan Kabupaten Seruyan. Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2018 belum terdata sebagai pelaksana penerbitan kartu identitas anak (KIA). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan baru siap untuk penerbitan kartu identitas anak pada tahun 2019. Pelaksanaannya dapat dimulai pada April 2019 karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito 7 Selatan berupaya blangko untuk penerbitan KIA sudah bisa dicetak mulai Maret 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN ASPIRASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL DPRD DI KABUPATEN EMPAT LAWANG”**.

1.2 Kesenjangan Masalah

Latar belakang masalah yang di atas maka dapat diidentifikasi masalah skripsi ini adalah :

1. Belum efektifnya penyampaian aspirasi masyarakat melalui media sosial DPRD Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan
2. Tingginya pengguna media sosial tidak diiringi DPRD Kabupaten Empat Lawang, tuntutan agar masyarakat bisa menjangkau media sosial
3. Rencana pemisahan Kabupaten Empat Lawang dari Sumatera Selatan belum diiringi dengan media sosial dalam membantu masyarakat menyampaikan aspirasi kepada DPRD Empat Lawang
4. Tidak mendapat perkembangan e-government dengan penggunaan media sosial di Kabupaten Empat Lawang belum berkembang

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Wanda Fazriah Oktaviani dan Anna Fatchiya (2019) Penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten. Penelitian ini berbentuk jurnal. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teori Stevani R (2013). Perhatian, Minat, Keinginan, Tindakan(Oktaviani & Farchiya, 2020).

Kedua, Krisnaningtyas Kusumastuti (2016) Penelitian ini berjudul Efektivitas Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga. Penelitian ini berbentuk jurnal. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teori Sugeng, (2000). Keterbacaan, kecepatan, akurasi, dan efisiensi(Kusumastuti, 2016).

Ketiga, Alfi Novriando (2020) Penelitian ini berjudul Efektivitas “Jogja Smart Service” Terhadap Pelayanan Publik di Kota Yogyakarta. Penelitian ini berbentuk jurnal. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif(Novriando, 2020).

keempat, Dwi Septi Haryani dan Selvi Fauzar (2020) Penelitian ini berjudul Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pada UMKM Chacha Flowers. Penelitian ini berbentuk jurnal. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teori Kotler dan Keller, (2009). Perhatian, Minat, Keinginan, Tindakan(Haryani & Fauzar, 2020).

Kelima, Arum Wahyuni Purbohastuti (2017) Penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi. Penelitian ini berbentuk jurnal. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teori Kaplan dan Haenlein, (2010). Konten, pengguna situs demikian mengklik setiap konten saham-konten media, misalnya, gambar, video, ebook dll(Purbohastuti, 2017)

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan ini adalah lokus pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten empat lawang provinsi sumatera selatan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan efektivitas penyampaian aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dan Memberikan gambaran dan solusi agar penyampaian aspirasi masyarakat dapat tersampaikan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

II. METODE

Penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan berupa data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis maupun perkataan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati(Abdullah, 2018). Peneliti menggunakan Teori Efektivitas Gibson Ivancevich Donnelly 1993(Ivancevich, 1993).

Informan pada penelitian ini terdapat 22 informan. peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*(Sugiyono, 2015). Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder(Nurdin, 2019). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi(Sugiyono, 2013). Analisis Data melalui langkah-langkah Miles dan Huberman (1984) yakni Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan(Sugiyono, 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas penyampaian aspirasi masyarakat melalui media sosial DPRD di Kabupaten Empat Lawang

a. Produksi

Hadirnya media sosial yang dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang belum menarik, minat, dan perhatian yang membuat masyarakat mengetahui hadirnya media sosial yang dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Penyampaian aspirasi dari masyarakat melalui media sosial kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang masih tergolong kurang efektif karena masyarakat masih belum banyak mempunyai nomor *whatsApp* tersebut dan bahkan ada yang tidak mengetahui. Dikatakan media sosial bisa dikatakan efektif jika dapat memberikan perhatian, minat, dan keinginan masyarakat akan hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat agar mempermudah dalam memberikan aspirasinya terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang belum efektif sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam efektivitas penggunaan media sosial dalam memberikan aspirasi kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Sosialisasi yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang tidak dilakukan dengan baik dan tidak menyebar kepada seluruh masyarakat hanya di Kabupaten Empat Lawang.

b. Efisiensi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Empat Lawang yakni Achok pada tanggal 14 Januari 2023 menyampaikan bahwa :

Menurut aku sebagai masyarakat menyampain melalui whatsApp kurang efektif karno balesnyo tu lamo jadi aku tu males nak nyampeke aspirasi aku kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Sepengetahuan aku sosialisasi yang dilakuke DPRD Kabupaten Empat Lawang tentang nyampeke aspirasi melalui whatsApp sudah bagus tapi kurang menyeluruh kepada seluruh masyarakat yang ado di Empat Lawang ini. Menurut aku jugo penggunaan whatsApp ini sudah bagus dalam membantu masyarakat dalem nyampeke aspirasinyo tapi lebih bagus dikembangke lagi dengan menggunakan media sosial yang lain supaya membantu masyarakat dalam mempermudah nyampeke aspirasinyo kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang misalkan dengan instagram yang bukan cuma biso nyampeke aspirasinyo tapi jugo pacak jingok kegiatan apo bae yang dilakuke oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang ini. Jadi masyarakat itu tau apo bae kegiatan yang dilakuke DPRD Kabupaten Empat Lawang ini.

Kesimpulan dari wawancara yang penulis lakukan kepada masyarakat Kabupaten Empat Lawang didapatkan bahwa masyarakat telah mengetahui adanya media sosial yang digunakan untuk menyampaikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang namun sosialisasi yang dilakukan kurang menyeluruh kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Dalam penyampaian aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang melalui kontak person Sekretariat Dewan berupa aplikasi whatsApp kurang efisien karena respon yang dilakukan tergolong kurang responsif terhadap aspirasi yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Empat Lawang.

c. Efisiensi

Dengan hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat Empat Lawang untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, dan menjadi bahan pertimbangan terhadap kebijakan dan peraturan yang akan ditetapkan dan akan disahkan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Maka penulis melakukan wawancara kepada masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Empat Lawang tentang hadirnya media sosial DPRD Kabupaten Empat Lawang. Wawancara dilakukan kepada masyarakat Empat Lawang yakni rudi, pada tanggal 14 Januari 2023 menyampaikan bahwa :

Adanya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan aspirasinya saya rasa sudah bagus dengan mengikuti zaman yang telah berkembang dengan sangat cepat yang mana dulu hanya datang ke kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk memberikan aspirasinya terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang ini. Namun dengan hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang ini maka mempermudah masyarakat dalam memberikan aspirasinya dengan cepat, mudah, dan dimana saja tidak dengan hanya datang ke kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk memberikan saran, kritik, ataupun aspirasi yang mau disampaikan terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang. Saya merasa puas dengan hadirnya media sosial untuk mempermudah masyarakat Empat Lawang dalam memberikan aspirasinya terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang ini.

Mendeskripsikan wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Empat Lawang merasa puas dengan hadirnya media sosial dalam mempermudah masyarakat dalam memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Dan juga membantu masyarakat agar tidak perlu datang ke kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk memberikan aspirasinya dan bisa memberikan aspirasinya dimana saja dan kapan saja sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Dengan begitu pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat telah berjalan dengan baik dan masyarakat merasa puas dengan kinerja yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang. Sesuai dengan Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 11 Tahun 2022 Pasal 8 yang berbunyi “ Memfasilitasi, memverifikasi dan mengkoordinasikan aspirasi masyarakat.

d. Keadaptasian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memerlukan organisasi untuk mengikuti perubahan yang ada saat ini. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Dedi Junaidi, S.STP, M.Si selaku Plt, Sekretaris DPRD Kabupaten Empat Lawang yakni pada tanggal 13 Januari 2023 menyampaikan bahwa :

Tidak bisa disangkal bahwa perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat, termasuk dalam perkembangan teknologi. DPRD Kabupaten Empat Lawang menyadari akan adanya perkembangan zaman yang terjadi, oleh karena itu mereka beradaptasi dengan menggunakan media sosial untuk membantu masyarakat dalam memberikan aspirasi terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang. Pada awalnya masyarakat datang ke kantor untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, kemudian dibuatlah Website yang dipergunakan untuk membantu mempermudah masyarakat memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang dengan menggunakan internet untuk mengakses Website tersebut agar masyarakat tidak perlu datang lagi ke kantor untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, kemudian DPRD Empat Lawang beradaptasi lagi dengan perkembangan zaman saat ini agar masyarakat lebih mudah lagi untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. DPRD Kabupaten Empat Lawang semaksimal mungkin untuk selalu mengikuti perkembangan zaman saat ini agar masyarakat mendapatkan kemudahan terhadap pelayanan yang diberikan, dan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan yang akan selalu berubah di kemudian harinya.

Wawancara diatas yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa DPRD Kabupaten Empat Lawang berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengikuti Perkembangan zaman saat ini telah mencapai tingkat yang sangat maju dan canggih. Dalam membantu dan mempermudah masyarakat memberikan aspirasinya terhadap DPRD Kabupaten Empat

Lawang dan juga masyarakat puas terhadap pelayan yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

e. Pengembangan

Pengembangan media sosial yang selalu dilakukan DPRD Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Menjalankan media sosial berupa WhatsApp yang telah dibuat oleh DPRD Empat Lawang untuk merespon masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya. Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Dedi Junaidi, S.STP.M.Si selaku Plt. Sekretaris DPRD Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 13 Januari 2023 menyampaikan :

Menjalankan WhatsApp yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang telah ditunjuk ASN untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab telah diberikan untuk menjalankan sebagai admin untuk membalas dan memberikan respon terhadap aspirasi yang masuk kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Aspirasi yang masuk melalui media sosial maka akan dilihat kejelasan dan kebenaran terhadap laporan yang masuk melalui media sosial WhatsApp kemudian jika telah dinyatakan keaslian terhadap aspirasi yang masuk agar tidak terjadinya hoax terhadap aspirasi yang masuk kemudian akan langsung dilaporkan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang kemudian akan menjadi evaluasi dan akan dikembangkan lebih lanjut.

Wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola WhatsApp yang telah dibuat untuk membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang telah ditunjuk ASN untuk menjalankan dan mengelola WhatsApp kemudian untuk merespon aspirasi yang masuk kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang setelah dinyatakan bahwa kebenaran terhadap aspirasi yang masuk maka akan dilaporkan kepada DPRD Empat Lawang sebagai bahan evaluasi dan bahan pengembangan menjadi lebih baik lagi agar masyarakat puas atas kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

3.2 Upaya DPRD Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dalam Mewujudkan Aspirasi Masyarakat yang Disampaikan Lewat Media Sosial *WhatsApp*

Aspirasi yang masuk kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang melalui media sosial WhatsApp upaya yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mewujudkan aspirasi yang masuk agar masyarakat puas atas pelayanan yang diberikan DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat menyampaikan aspirasinya.

Upaya yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang terhadap aspirasi yang masuk melalui media sosial WhatsApp hal ini dijelaskan oleh Bapak Persi, S.E selaku Ketua DPRD Kabupaten Empat Lawang yakni pada tanggal 12 Januari 2023 menyampaikan bahwa :

Setiap aspirasi yang masuk kepada kami dan aspirasi yang masuk relevan dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan maka kami akan menjadikan bahan evaluasi DPRD Kabupaten Empat Lawang ini menjadi lebih baik, menurut kami aspirasi yang masuk kepada kami melalui media sosial merupakan partisipasi masyarakat terhadap jalannya pemerintahan yang ada di Kabupaten Empat Lawang ini menjadi lebih baik lagi. Peraturan ataupun kebijakan yang kami buat ataupun kami sahkan sesuai dengan realita yang ada dilapangan agar tidak bertentangan dengan apa yang ada dilapangan.

Wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua aspirasi yang masuk dan tidak bertolak belakang dengan peraturan yang ada akan menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang dalam membuat peraturan ataupun kebijakan yang akan ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang agar peraturan ataupun

kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang ada dilapangan dan tidak bertolak belakang. Aspirasi yang masuk kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang akan direspon dengan baik agar masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan DPRD Kabupaten Empat Lawang.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Wanda Fazriah Oktaviani dan Anna Fatchiya (2019) terletak pada indikator Efisiensi Dengan hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat Empat Lawang untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, dan menjadi bahan pertimbangan terhadap kebijakan dan peraturan yang akan ditetapkan dan akan disahkan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Krisnaningtyas Kusumastuti (2016) terletak pada indikator Pengembangan, Pengembangan media sosial yang selalu dilakukan DPRD Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Menjalankan media sosial berupa WhatsApp yang telah dibuat oleh DPRD Empat Lawang untuk merespon masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Alfi Novriando (2020) terletak pada Keadaptasian, DPRD Kabupaten Empat Lawang berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengikuti Perkembangan zaman saat ini telah mencapai tingkat yang sangat maju dan canggih. Dalam membantu dan mempermudah masyarakat memberikan aspirasinya terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang dan juga masyarakat puas terhadap pelayan yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Dwi Septi Haryani dan Selvi Fauzar (2020) terletak pada indikator Efisiensi, Dengan hadirnya media sosial yang telah dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk mempermudah masyarakat Empat Lawang untuk memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang, dan menjadi bahan pertimbangan terhadap kebijakan dan peraturan yang akan ditetapkan dan akan disahkan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian Arum Wahyuni Purbohastuti (2017) terletak pada indikator Produksi, Penyampaian aspirasi dari masyarakat melalui media sosial kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang masih tergolong kurang efektif karena masyarakat masih belum banyak mempunyai nomor whatsapp tersebut dan bahkan ada yang tidak mengetahui.

IV. KESIMPULAN

DPRD Kabupaten Empat Lawang masih harus meningkatkan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada guna untuk meningkatkan aspirasi masyarakat melalui media sosial kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang. Hal ini bisa dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan telah berhasil memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk menerima aspirasi masyarakat dimanapun. Namun, dalam hal pelaksanaannya, masih ada kekurangan dalam memenuhi lima dimensi yang dijelaskan oleh Gibson Ivancevich Donnelly (1993) sebagai pengukuran efektivitas. Dalam lima dimensi tersebut, terdapat satu dimensi yang belum berjalan secara optimal yakni :
 - a. Produksi, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dibuatlah media sosial berupa *whatsApp* untuk membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang namun belum dikatakan efektif karena masyarakat umum belum banyak mengetahui adanya media sosial

yang dibuat oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang dalam membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya.

- b. Efisiensi, DPRD Kabupaten Empat Lawang telah membuat media sosial yang berbentuk *whatsApp* untuk mempermudah dan membantu masyarakat dalam memberikan aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang namun dalam pelaksanaannya respon yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang terbilang lambat dan media sosial yang digunakan tidak memberikan informasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang.
 - c. Kepuasan, masyarakat merasa puas atas hadirnya media sosial berupa *WhatsApp* yang membantu dan mempermudah dalam menyampaikan aspirasi kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang dikatakan efektif karena masyarakat merasa puas akan hadirnya media sosial dalam membantu dan mempermudah masyarakat aspirasinya kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang.
 - d. Keadaptasian, perkembangan zaman yang sudah sangat maju DPRD Kabupaten Empat Lawang sudah beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial berupa aplikasi *WhastApp* untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya.
 - e. Pengembangan, DPRD Kabupaten Empat Lawang dalam mencapai kepuasan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang selalu melakukan pengembangan terus-menerus menjadi lebih baik lagi.
Sosialisasi yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang masih terbilang kurang merata terhadap seluruh masyarakat, hanya menempelkan poster yang dilakukan di depan kantor DPRD Kabupaten Empat Lawang, kemudian terjadinya keterlambatan dalam respon yang diberikan oleh DPRD Kabupaten Empat Lawang dikarenakan kurangnya tenaga ASN yang bertanggung jawab untuk merespon tanggapan aspirasi yang masuk melalui media sosial *WhatsApp* DPRD Kabupaten Empat Lawang.
2. Adapun saran dan kritik masyarakat yang disampaikan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang tentang penggunaan media sosial untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan aspirasinya :
 - a) Melakukan sosialisasi yang menyeluruh kepada seluruh kalangan masyarakat agar masyarakat mengetahui adanya media sosial yang digunakan DPRD Kabupaten Empat Lawang untuk menyampaikan aspirasi masyarakat.
 - b) Dikembang lagi penggunaan media sosial yang lebih banyak digunakan pada saat ini, salah satunya dengan penggunaan *instagram*. Penggunaan *instagram* bukan hanya dapat memberikan aspirasinya masyarakat terhadap DPRD Kabupaten Empat Lawang namun bisa memberikan informasi terhadap masyarakat terhadap masyarakat melalui postingan yang dapat dilakukan melalui fitur *instagram*.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada DPRD Kabupaten Empat Lawang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen. *Gunadarma Ilmu*, 203.
- Haryani, D. S., & Fauzar, S. (2020). *Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pada UMKM Chacha Flowers*.
- Ivancevich, G. D. (1993). *Organisasi, perilaku, Struktur dan proses* (5th ed.). Erlangga.
- Jumlah Penduduk Indonesia. (2022). Dukcapil. <https://dukcapil.kemendagri.go.id>.
- Kusumastuti, K. (2016). *Efektivitas Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga*.
- Novriando, A. (2020). *Efektivitas "Jogja Smart Service" Terhadap Pelayanan Publik di Kota Yogyakarta*.
- Nurdin. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Oktaviani, W. F., & Farchiya, A. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten*.
- Prastya, Y. R., & Sunaningsih, S. N. (2020). Analisis Penerapan Program Inovasi Pada Disdukcapil Kota Magelang Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(2). <https://doi.org/10.31629/juan.v8i2.2686>
- Purbohastuti, A. W. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi*.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

